

Pengaruh *Digital Capability* Dan *Digital Literacy* Terhadap Kinerja UMKM Di Tanjung Redeb

Nahwani Fadelan¹, Muslimin², Lala³

Universitas Muhammadiyah Berau

fadelan88@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of digital capability and digital literacy on the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Tanjung Redeb. MSMEs play a vital role in the Indonesian economy; however, digitalization presents both challenges and opportunities. A quantitative method was employed by collecting data through questionnaires. The findings reveal that both digital capability and digital literacy significantly affect the performance of MSMEs in Tanjung Redeb. Among the two, digital capability exerts a stronger influence on performance compared to digital literacy. The combined effect of digital capability and digital literacy also shows a significant impact on MSME performance, as evidenced by a significance value of 0.001 (less than 0.05) and a t-value of 5.278 (greater than the t-table value of 1.662). Furthermore, digital literacy independently has a significant effect on MSME performance in Tanjung Redeb, with a significance value of 0.001 and a t-value of 5.328 (also greater than the t-table value of 1.662). Together, digital capability and digital literacy significantly influence the performance of MSMEs in Tanjung Redeb, supported by a significance value of 0.001 (less than 0.05) and an F-value of 53.491 (greater than the F-table value of 3.09).

Keywords: Digital Capability, Digital Literacy, MSME Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Digital Capability dan Digital Literacy terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Tanjung Redeb. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, namun digitalisasi menjadi tantangan sekaligus peluang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Penelitian ini menunjukkan bahwa Digital Capability dan Digital Literacy berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Tanjung Redeb. Digital Capability memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja UMKM dibandingkan dengan Digital Literacy. Kombinasi antara Digital Capability dan Digital Literacy memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 (kurang dari 0,05) dan nilai t-hitung sebesar 5,278 (lebih besar dari t-tabel 1,662). Digital literacy berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Tanjung Redeb. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 (kurang dari 0,05) dan nilai t-hitung sebesar 5,328 (lebih besar dari t-tabel 1,662). Digital Capability dan Digital Literacy secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Tanjung Redeb. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 (kurang dari 0,05) dan nilai F-hitung sebesar 53,491 (lebih besar dari F-tabel 3,09).

Kata Kunci: Digital Capability, Digital Literacy, Kinerja UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM terbukti tahan terhadap berbagai goncangan krisis ekonomi dan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta penyerapan tenaga kerja. Digitalisasi telah membuka peluang baru bagi

UMKM untuk tumbuh dan berkembang, menjangkau pasar yang lebih luas, dan meningkatkan efisiensi operasional. Namun, digitalisasi juga menghadirkan tantangan, seperti kesenjangan digital, kurangnya keterampilan digital, persaingan yang ketat, dan perubahan perilaku konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh

Digital Capability dan Digital Literacy terhadap kinerja UMKM di Tanjung Redeb.

Kapabilitas Digital adalah kemampuan suatu organisasi atau individu untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencapai tujuan bisnis atau pribadi mereka. Digital Capability mencakup keterampilan, infrastruktur, budaya, strategi, dan data analitik (Sihotang et al., 2023). Kapabilitas digital memiliki banyak keunggulan yang dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, adaptasi terhadap perubahan, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan daya saing organisasi dan individu (Sugiyanto et al. 2022; Wahyuddin et al. 2022). Munandar et al. (2022): Integrasi: proses UMKM saling terhubung dan bekerja sama dalam suatu jaringan atau ekosistem yang lebih besar. Aksesibilitas: kemudahan UMKM dalam memperoleh sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya. Kemudahan penggunaan: seberapa mudah suatu UMKM dapat mengadopsi dan memanfaatkan berbagai alat, teknologi, atau sistem yang ada. Adaptabilitas: kemampuan UMKM untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis dan tidak pasti.

Menurut Paul Gilster (1997), literasi digital diartikan sebagai kemampuan untuk

memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang diakses melalui piranti komputer. Menurut Hague & Payton (2010), Digital Literacy merupakan keterampilan seseorang dalam memanfaatkan perangkat digital dengan kemampuan fungsional. Ini mencakup kapasitas individu untuk mencari, memilih, memproses informasi, berpikir secara kritis, kreasi, kolaborasi, dan komunikasi dengan efisiensi. Indikator Digital Literacy UMKM menurut Gilster (dalam Hidayanti dan Wiyanarti, 2021): Kemampuan mencari: keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap pelaku UMKM di era digital untuk mengakses informasi yang dibutuhkan. Mengevaluasi: langkah penting untuk memahami sejauh mana UMKM memanfaatkan teknologi dan merancang program yang tepat untuk meningkatkan literasi digital mereka. Menggunakan informasi dari berbagai sumber digital: kunci keberhasilan UMKM di era digital untuk meningkatkan daya saing dan memperluas jangkauan pasar.

Kinerja dapat diartikan sebagai ukuran kesuksesan suatu perusahaan yang terhubung erat dengan strategi organisasi dalam mencapai tujuan pekerjaannya (Susanti dkk, 2022). Keberhasilan Kinerja UMKM dapat diukur melalui hasil kerja usaha tersebut, melibatkan

berbagai aspek seperti kepemimpinan yang efektif, pemanfaatan tenaga kerja terampil secara optimal, kemampuan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, pemahaman yang mendalam, pendapatan yang signifikan, dan kemampuan untuk menghasilkan produk berkualitas (Wahyuni dkk.. 2021). Indikator Kinerja UMKM (Daniyati, 2023): Output meningkat proporsional terhadap input yang digunakan. Pemanfaatan sumber daya secara efektif dan efisien. Keuntungan bersih teroptimalkan dalam operasional bisnis. UMKM menunjukkan tren pertumbuhan dan perkembangan yang positif.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian dan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013:115), Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Tanjung Redeb. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan program SPSS. Alat analisis yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t.

ECO-BUILD JOURNAL

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 83 orang (69%). Dan sisanya adalah laki-laki sebanyak 15 orang (31%).

Tabel Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	persentase (%)
1.	Laki-laki	15	31%
2.	Perempuan	83	69%
	Total	98	100%

Sumber: Kuesioner, 2025

Tabel Responden Berdasarkan Umur

NO	Umur	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	16-20	8	16%
2.	21-25	21	43%
3.	26-30	14	29%
4	31-35	16	33%
5.	36-39	14	29%
6.	41-45	7	14%
7.	46-50	9	18%
8.	51-60	9	18%
	Total	98	100%

Sumber: Kuesioner, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui responden paling banyak yang berumur 21-25 tahun yaitu 21 orang (43%), sedangkan yang paling sedikit adalah yang berumur 41-45 tahun sebanyak 7 orang (14%).

Tabel Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

NO	Umur	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1.	SD	10	20%
2.	SMP	21	43%
3.	SMA	14	29%
4	S1	16	33%
	Total	98	100%

Sumber: Kuesioner, 2025

Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini kebanyakan memiliki pendidikan SMP sebanyak 21 orang (43%) dan paling sedikit pendidikan SD Sebanyak 10 orang (20%).

Tabel Responden Berdasarkan Bidang Usaha

NO	Bidang usaha	Jumlah (UMKM)	Persentase (%)
1.	Jasa	13	27%
2.	Kuliner	37	76%
3.	Perdagangan Umum	48	98%
	Total	98	100%

Sumber: Kuesioner, 2025

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang menjadi Responden berdasarakan bidang usaha, bidang usaha yang paling banyak adalah Perdagangan Umum sebanyak 48 UMKM (98%), sedangkan yang paling sedikit bagian Jasa 13 UMKM (27%).

HASIL JAWABAN RESPONDEN

Tabel Hasil Jawaban Pernyataan Tentang Kinerja UMKM

NO	Jawaban Responden	Jumlah	
		Jawaban	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	2	0,26%
2	Tidak Setuju	15	1,91%
3	Kurang Setuju	115	14,67%
4	Setuju	424	54,08%
5	Sangat Setuju	228	29,08%
	Jumlah	784	100,00%

Sumber: Kuesioner, 2025

Pernyataan yang mengukur variabel Kinerja UMKM terdiri dari 20 pernyataan. Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui bahwa jumlah jawaban terbanyak adalah “Setuju” dengan jumlah 424 jawaban

(54,08%) dan jawaban “Sangat Setuju” sebanyak 228 jawaban (29,08%). Sementara itu terdapat jawaban “kurang Setuju” sebanyak 115 jawaban (14,67%) dan jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 15 jawaban (1,19%), serta jawaban paling sedikit “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 2 jawaban (0,26%).

Tabel Hasil Jawaban Responden Tentang Digital Capability

NO	Jawaban Responden	Jumlah	
		Jawaban	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	5	0,64%
2	Tidak Setuju	61	7,78%
3	Kurang Setuju	161	20,54%
4	Setuju	400	51,02%
5	Sangat Setuju	157	20,03%
	Jumlah	784	100%

Sumber: Kuesioner, 2025

Pengukuran variabel *Digital Capability* dengan 8 pernyataan seperti dapat di lihat pada tabel di atas, bahwa jumlah jawaban terbanyak adalah “Setuju” dengan jumlah 400 jawaban (51,02%) dan jawaban “Kurang Setuju” sebanyak 161 jawaban (20,54%). Selain itu ada jawaban “Sangat Setuju” sebanyak 157 jawaban (20,03%), jawaban “Tidak Setuju” 61 jawaban (7,78%), dan jawaban “Sangat Tidak Setuju” 5 jawaban (0,64%).

Tabel Hasil Jawaban Pernyataan Tentang Digital Literacy

NO	Jawaban Responden	Jumlah	
		Jawaban	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	1	0,13%
2	Tidak Setuju	6	0,77%
3	Kurang Setuju	67	8,55%
4	Setuju	346	44,13%

5	Sangat Setuju	364	46,43%
	Jumlah	784	100%

Sumber: Kuesioner, 2025

Pengukuran variabel *Digital Literacy* berisi 8 pernyataan seperti dapat di lihat pada tabel di atas, bahwa jumlah jawaban terbanyak adalah “Sangat Setuju” dengan jumlah 364 jawaban (46,43%) dan jawaban “Setuju” dengan jumlah 346 jawaban (44,13%). Selain itu jawaban “Kurang Setuju” 67 jawaban (8,55%), jawaban “Tidak Setuju” 6 jawaban (0,77%). Dan jawaban “Sangat Tidak Setuju” 1 jawaban (0,13%).

ANALISIS

Uji Validasi

Tabel Validasi Pernyataan Kinerja UMKM

Butir Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Y1	0,413	0,202	valid
Y2	0,664	0,202	valid
Y3	0,508	0,202	valid
Y4	0,325	0,202	valid
Y5	0,290	0,202	valid
Y6	0,338	0,202	valid
Y7	0,462	0,202	valid
Y8	0,450	0,202	valid

Sumber: Data diolah 2025

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa butir-butir pernyataan Kinerja UMKM mempunyai nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel sehingga dapat dinyatakan semua butir pernyataan yang mengukur variabel tersebut adalah valid.

Tabel Validasi Pernyataan Digital Capability

Butir Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1-1	0,408	0,202	valid
X1-2	0,476	0,202	valid

X1-3	0,432	0,202	valid
X1-4	0,616	0,202	valid
X1-5	0,365	0,202	valid
X1-6	0,430	0,202	valid
X1-7	0,600	0,202	valid
X1-8	0,604	0,202	valid

Sumber: Data diolah 2025

Tabel di atas menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan *Digital Capability* mempunyai nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel sehingga dapat dinyatakan semua butir pernyataan yang mengukur variabel *Digital Capability* adalah valid.

Uji Reliabilitas

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Pernyataan

Variabel	cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Kinerja UMKM	0,709	0,60	Reliabel
Digital Capability	0,880	0,60	Reliabel
Digital Literacy	0,565	0,60	Reliabel

Sumber: Datta diolah 2025

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* dari variabel Kinerja UMKM, Digital Capability, dan Digital Literacy lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa butir-butir pernyataan yang mengukur semua variabel penelitian ini sudah reliabel.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Tabel 13. One-sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,74741554
Most Extreme	Absolute	0,072
Differences	Positive	0,038
	Negative	-0,072
Tes Statistic		0,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal		
b. Calculated from data		
c. Lilliefors Significance Correction.		

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS, 2025

Berdasarkan hasil tersebut, yang di peroleh nilai signifikansi atau Asymp. Sig (2-tailed) sebesar : $0,200 > 0,05$ maka H_0 diterima, yaitu berarti populasi data berdistribusi normal.

Tabel Uji Multikolinearitas Variabel Penelitian

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Digital Capability	0,774	1.292
	Digital Literacy	0,774	1.292

a. Dependen variable: Kinerja UMKM

Sumber: Output SPSS, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance dan VIF dari masing-masing variabel penelitian: *Digital Capability*. Nilai Tolerance = $0,774 > 0,1$ dan $VIF = 1,292 < 10$ berarti tidak terjadi gejala multikolinearitas. *Digital Literacy*. Nilai Tolerance = $0,774 > 0,1$ dan $VIF = 1,292 < 10$ berarti tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Model		Unstandized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.486	1.064		1.397	0,166
	Digital Capability	0,018	0,034	0,059	0,532	0,596
	Digital Literacy	0,066	0,030	0,249	0,249	0,029

a. Dependen variable: Kinerja UMKM

Sumber: Output SPSS, 2025

Berdasarkan Uji heteroskedastisitas dengan uji *glejser* pada tabel di atas

menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel *Digital Capability* adalah 0,596, *Digital Literacy* adalah 0,029. Maka nilai kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan pada uji *glejser*, disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

UJI STATISTIK

Tabel Analisis Regresi Linier Berganda (coefficients^a)

Model		Unstandized coefficients		Standardized coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	14,098	1.814	
	Digital Capability	0,302	0,057	0,422
	Digital Literacy	0,272	0,051	0,426

a. Dependen Variabel Kinerja UMKM

Sumber: Output, SPSS, 2025

Berdasarkan tabel di atas, analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai koefisien regresi masing-masing variabel, yang selanjutnya dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 14,098 + 0,302X_1 + 0,272X_2$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diketahui bahwa:

1. Nilai Konstanta adalah 14,098 maka bisa diartikan jika variabel independen bernilai tetap (Konstan), maka variabel dependen bernilai 14,098.
2. Nilai koefisien Regresi Variabel X_1 (Digital Capability) bernilai (+) atau searah sebesar (0,302). Maka bisa diartikan

Variabel Y (Kinerja UMKM) juga akan meningkat sebesar 0,302 begitu juga sebaliknya.

3. Nilai koefisien Regresi Variabel X2 (Digital Literacy) bernilai (+) atau searah sebesar (0,272). Maka bisa diartikan Variabel Y (Kinerja UMKM) juga akan meningkat sebesar 0,272.

Tabel Koefisien Korelasi dan Determinasi (Model Summary)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,728 ^a	0,530	0,52	1.766
a. Predictors: (Constant), Digital Capability, Digital Literacy				

Sumber: Output SPSS, 2025

Tabel di atas menunjukkan bahwa korelasi (R) sebesar 0,728, berarti *Digital Capability* dan *Digital Literacy* mempunyai tingkat keeratan hubungan (korelasi) yang cukup tinggi terhadap Kinerja UMKM. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,530, yang berarti *Digital Capability* dan *Digital Literacy* mampu memberikan pengaruh sebesar 53,0% terhadap Kinerja UMKM. Sedangkan sisanya sebesar 47% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel Uji t (Coefficients^a)

Model	t	Sig.
1		
(Constant)	7.773	0,001
Digital Capability	5.278	0,001
Digital Literacy	5.328	0,001
a. Dependen variable: Kinerja UMKM		

Sumber: Output SPSS, 2025

Berdasarkan tabel di atas Apabila nilai signifikansi $> 0,05$; maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya variabel independen secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi ≤ 0.05 ; maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel independen secara persial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

a) Hasil analisis

1) *Digital Capability*

Nilai signifikansi = 0,001 kurang dari 0,05. Dapat ditentukan bahwa: $0,001 \leq 0,05$ Maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima artinya *Digital Capability* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM

2) *Digital Literacy*

Nilai signifikansi = 0,001 kurang dari 0,05. Dapat ditentukan bahwa: $0,001 \leq 0,05$ Maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima artinya *Digital Literacy* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.

Tabel Uji F (ANOVA)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	334,314	2	167,157	53,615	0,001
Residual	296,186	95	3,118		
Total	630,500	97			
a. Dependen Variabel: Kinerja UMKM					
b. Predictors: (Constant), <i>Digital</i> , <i>Literacy</i> <i>Digital Capability</i>					

Sumber: Output SPSS, 2025

Berdasarkan tabel di atas Apabila nilai signifikansi $> 0,05$; maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya variabel independen secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi ≤ 0.05 ; maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel independen secara persial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Digital Capability* dan *Digital Literacy* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Tanjung Redeb. *Digital Capability* memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja UMKM dibandingkan dengan *Digital Literacy*. Kombinasi antara *Digital Capability* dan *Digital Literacy* memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah di kemukakan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: *Digital Capability* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Tanjung Redeb. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 (kurang dari 0,05) dan nilai t-hitung sebesar 5,278 (lebih besar dari t-tabel 1,662). Artinya, semakin baik kemampuan UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital, semakin tinggi pula kinerja yang mereka capai. *Digital iteracy*

berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Tanjung Redeb. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 (kurang dari 0,05) dan nilai t-hitung sebesar 5,328 (lebih besar dari t-tabel 1,662). Artinya, semakin baik pemahaman dan kemampuan UMKM dalam menggunakan teknologi digital, semakin tinggi pula kinerja yang mereka capai. *Digital Capability* dan *Digital Lliteracy* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Tanjung Redeb. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 (kurang dari 0,05) dan nilai F-hitung sebesar 53,491 (lebih besar dari F-tabel 3,09). Artinya, kombinasi antara kemampuan dan pemahaman UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja mereka.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta
- Ashari, Purbayu Budi dan Santosa. 2015. Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS. Andi Offset, Yogyakarta.
- Ayu Susanti, D., & Nida Laili, K. (2023). Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Akuntansi, Modal Usaha, Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Kinerja Umkm Di Kabupaten Demak. Jurnal Akuntansi Edukasi Nusantara ICMA, 01(01), 23–29. <http://finance.detik.com>
- Belshaw, douglas A. . (2018). Ecología para la formación inicial de profesores a partir de los affordances de las TIC. Tecné Episteme

- y Didaxis: TED, 44.
<https://doi.org/10.17227/ted.num44-8986>
- Chiu, Mai-Lun, and Chun-Nan Lin. "Developing supply chain open innovation capability: The mediating role of the knowledge creation process, governance mechanism and technology as a driver." *Journal of Innovation & Knowledge* 7.4 (2022): 100264.
- Damai, Hermawan. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usah Mikro Kecil menengah di Kota Madiun. *Jurnal Ekomaks* Volume 1 Nomor 2 September 2012
- Dewi, Desilia Purnama dan Harjoyo. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. UNPAM Press, Banten
- Fhajri Arye Gemilang, Rini Oktavera, and Didi Kurnaedi. 2022. *Manajemen Sistem Informasi*. Global Eksekutif Teknologi
- Ghozali, Imam. 2013. *Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS* 21, Edisi 7. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Hutama, Dwiputra, Kusdi Raharjo, and Agung Nugroho. "Impact of Digital Capability on SMEs Performance: Mediating Role of Digital Business Transformation." *Indonesian Journal of Social & Humanity Study/Wacana: Jurnal Sosial dan Humaniora* 26.3 (2023).
- Iskandar, Akbar, Bias Yulisa Geni, Citra Nurina Prabiantissa, Didi Kurnaedi, S. Wahyuddin, Khairunnisa Samosir, Tutuk Indriyani, Denny Alfian, S. Nurmuslimah, and Agus Supriyadi. 2022. *Pengantar Jaringan Komputer*. Get Press
- Indriani, Ira. (2020). Penerapan Standar Pemenuhan Kebutuhan Hidup Layak Di Kecamatan Tanjung Redeb. *Eco-Build; Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal*. 64-74
- Indriani, Ira. (2024). Pengaruh Tingkat Hunian Hotel, Jumlah Objek Wisata, Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Berau. *Eco-Build; Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal*. 36-49
- Kibor, J. (2024). Digital Capability and Performance of Micro, Small, and Medium-Scale Enterprises: A Review. *East African Journal of Business and Economics*, 7(1), 83-87.
- Payton, cassie hague and sarah. (2013). Literacy across the Curriculum. In *Literacy across the Curriculum*. <https://doi.org/10.18848/978-1-61229-143-7/cgp>
- Priyatno, D. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: Andi (Anggota IKAPI)
- Pool, Carolyn R. "A new digital literacy a conversation with Paul Gilster." *Educational Leadership* 55 (1997): 6-11.
- Priyatno, D. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: Andi (Anggota IKAPI)
- Sihotang, Jay Idoan, Sitti Arni, Darsin Darsin, Ilham Firman Ashari, Muhammad Noor Hasan Siregar, Yusra Fadhillah, H. Umar St Amina, Rahmadini Darwas, S. Wahyuddin, and Alexander Wirapraja. 2023. *Kontrol Dan Audit TI*. Yayasan Kita Menulis
- Sugiyanto, Gito, Elsy Rahajeng, Zul Rachmat, Decky Hendarsyah, Zul Fadli,
- Wahyuddin, S., Rismayani Rismayani, Jay Idoan Sihotang, Sitti Aisa, Harry Gunawan, Nurlindasari Tamsir, Siti Masturoh, Ummu Radiyah, Zelvi Gustiana, and Sitti Harlina. 2023. *Data Warehouse Dan Data Mining*. Yayasan Kita Menulis
- Yip, C., Tan, S. H., Wang, M., Siow, T. R., Lim, F., Chin, F., Wang, F., Ho, S., & Khin, N. S. (2019). Prognostic impact of serum inflammatory markers in oesophageal cancer following chemoradiation. *Annals of Oncology*, 30, vi97–vi98.